PENERAPAN MATEMATIKA HUMANIS BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS IV

Nurzyanti Jani[1]

[1]*Universitas Tadulako*
E-mail : nurzyantijani0@gmail.com

ABSTRAK

Adapun permasalahan yang sering dihadapi guru matematika yaitu kurangnya kepercayaan diri peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Semakin percaya diri seseorang, semakin besar pula semangatnya untuk belajar dan mencapai tujuan. Anak-anak yang percaya diri cenderung berhasil dalam belajar. Hal ini didukung oleh hasil pengamatan dan observasi saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kelas IV diperoleh hasil kepercayaan diri awal dalam pembelajaran matematika yaitu 4 peserta didik atau 22 % memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan 14 peserta didik atau 78 % memiliki kepercayaan diri yang rendah. Adapun tujuan yang perlu dicapai yaitu untuk mengetahui adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik kelas IV setelah melakukan pendekatan matematika humanis dengan berbantuan media interaktif di SDN 20 Palu. PTK yang dilaksanakan sebagai jenis penelitian ini. Populasi yang digunakan pada penelitian ini seluruh kelas IV sebanyak 18 orang. Peneliti menggunakan Teknik analisis data kuantitatif dalam mengumpulkan suatu data yang berupa angket kepercayaan diri peserta didik. Adapaun perolehan nilai siklus pertama adalah 44% sedangkan siklus kedua sebesar 83%. Berdasarkan nilai dari hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan dalam kepercayaan diri kelas IV setelah menggunakan pendekatan matematika humanis dengan berbantuan media interaktif.

Kata Kunci : *Kepercayaan Diri, Matematika Humanis, Media Interaktif*

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam setiap negara dapat diamati lewat sistem pendidikan. Pendidikan menjadi dasar dalam peningkatan sumber daya manusia yang memiliki intelektual dan kecerdasan baik dalam setiap bidang. Mewujudakan suasana kesejahteraan, kenyamana, dan aman dalam proses pembelajaran itu bagian penting dari suatu Pendidikan. Pendidikan dapat menjadikan manusia menjadi pribadi yang unggul dan mampu bersaing secara global (Ning & Achmad, 2020).

Pendidikan tidak bisa lepas dengan kurikulum. Kurikulum disusun untuk semua jenjang sekolah di Indonesia sebagai acuan dalam meningkatkan pendidkan di Indonesia. Mengembangakn kurikulum merupakan baguian dari antisipasi untuk menghadapi tantangan yang akan muncul sesuai perkembangan zaman (Rahayu et al., 2022).

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia sudah mulai menerapkan sebuah Kurikulum yang berpusat pada peserta didik yaitu Kurukilum Merdeka. Kurikulum Merdeka dibuat dengan tujuan mensejahterakan peserta didik dalam proses pembelajaan. Pada kurikulum Merdeka ini, guru mampu memiliki keterampilan dalam memilih model, pendekatan, metode dan strategi baru lainnya untuk membuat oembelajaran lebih efektif. Dengan kurikulum ini, kefokusan pembelajaran hanya diperuntukan untuk peserta didik bukan lagi seorang guru. (Fauzan & Arifin, 2022).

Berdasarkan dari pengalaman PPL II yang dilaksanakan di sekolah yang sama yaitu SD Negeri 20 Palu, masih banyak peserta didik di kelas IV yang belum memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Masalah ini dibuktikan dengan observasi saat mengajar di kelas IV selama mengikuti kegiatan PPL. Pembelajaran matematika selalu dianggap sukar dan susah dimengerti oleh Sebagian peserat didik sehingga mereka kurang percaya diri saat mengerjakan latihan soal didepan kelas atau sekedar menjawab pertanyaan guru.

Menjadi guru profesional harus memiliki banyak keterampilan dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Sehingga, dengan keterampilan tersebut dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan segala perbedaan kemampaun yang dimiliki setiap individunya. Maka dari itu, pememrintah mendesain kurikulum yang fleksibel untuk diterapkan disetiap sekolah (Archi dkk, 2021).

Pendekatan matematika humanis adalah cara belajar matematika yang lebih menyenangkan dan bermakna. Peserta didik diajak untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan mereka, guru memperhatikan kondisi dan kebutuhan setiap peserta didik. Memahami konsep matematika, bukan hanya menghafal rumus, tapi juga memahami kenapa rumus itu ada dan bagaimana cara menggunakannya. Peserta didik belajar aktif dengan belajar sendiri, berdiskusi dengan teman, dan bahkan menemukan jawaban atas masalah matematika. Mengembangkan kreativitas dan intuisi selain belajar hitung-hitungan, juga diajak untuk berpikir kreatif dan mencari cara-cara baru untuk menyelesaikan masalah. Dengan pendekatan ini, peserta didik diharapkan bisa lebih percaya diri dalam belajar matematika. Mereka tidak hanya akan lebih paham, tapi juga akan lebih menyukai pelajaran matematika. Matematika humanis ini lebih fokus pada peserta didik sebagai individu dan

berusaha menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak hanya belajar matematika, tapi juga mengembangkan potensi diri mereka secara keseluruhan.

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri peserta didik diperlukan adanya strategi yang tepat dalam perencanaan proses pembelajaran. Penerapan matematika humanis dengan berbantuan media interaktif yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga menghasilkan dampak yang positif.

METODE

Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini akan dilakukan selama II siklus, setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan oleh peneliti adalah semua peserta didik kelas IV SD Negeri 20 Palu tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 18 orang, 4 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Peneliti melangsungkan kegiatan penelitian pada Hari Senin, 23 September 2024 sampai Hari Selasa 08 Oktober 2024. Peneliti didampingi oleh teman sejawa t sebagai observer dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan pengamatan selama proses pembelajaran didalam kelas. Pembelajaran dilaksakan selama II siklus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket kepercayaan diri yang diberikan di setiap akhir siklus untuk mengetahui kemampuan numerasi peserta didik setelah digunakan pendekatan matematika humanis dengan berbantuan media interaktif dalam pembelajaran dan juga digunakan instrumen lembar observasi dan refleksi. Teknik analisis data digunakan dengan menentukan hasil capaian peserta didik dalam peningkatan kepercayaan diri peserta didik. Analisis data yang digunakan yaitu untuk mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri peserta didik secara kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perolehan data penelitian prasiklus berdasarkan observasi dan pengamatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Prasiklus

Banyak Siswa	Kepercayaan Diri Tinggi	Kepercayaan Diri Rendah
18	22%	78%

Berdasarkan hasil belajar matematika peserta didik pada tahap prasiklus dapat diketahui kemampuan awal peserta didik dalam pelajaran matematika yaitu masih banyak yang memiliki kemampuan rendah terhadap masalah perhitungan. Hal tersebut karena sebelumnya peserta didik

hanya dikelompokkan berdasarkan usianya saja. Sehingga, bagi peserta didik yang mengalami tingkat kognitif rendah akan kalah sama peserta didik yang kemampuannya tinggi.

Tabel 2. Hasil Penelitian Siklus Pertama

Banyak Siswa	Kepercayaan Diri Tinggi	Kepercayaan Diri Rendah
18	44%	56%

Berdasarkan hasil pengolahan data dari hasil jawaban soal uraian matematika pada siklus pertama dapat dilihat peningkatan kemampuan numerasi yang diperoleh peserta didik belum terlalu signifikan.

Tabel 3. Hasil Penelitian Siklus Kedua

Banyak Siswa	Kepercayaan Diri Tinggi	Kepercayaan Diri Rendah
18	83%	16%

Berdasarkan hasil analisis data penelitian siklus II dapat dilihat terjadi peningkatan dari penelitian sebelumnya. Berikut ini grafik ketuntasan peserta didik di setiap siklus pembelajaran:



Gambar 1. Grafik Batang Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas IV

Berdasarkan gambar grafik tersebut dapat dilihat peningkatan ketuntasan diatas dapat diketahui bahwa penerapan matematika humanis dengan berbantuan mediainteraktif sangat meningkat setiap siklus.

PEMBAHASAN

Penerapan pembelajaran matematika humanis dengan bantuan media interaktif telah berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas IV secara signifikan. Sebelumnya, banyak siswa yang merasa kurang percaya diri dalam belajar matematika. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ini, sebagian besar peserta didik (83%) menunjukkan peningkatan kepercayaan diri yang sangat baik. Mereka menjadi lebih berani untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka. Salah satu penyebab peserta didik kurang percaya diri dalam belajar matematika adalah karena mereka belum paham konsepnya. Apalagi di era sekarang, anak-anak generasi Z lebih menyukai hal-hal yang menarik dan interaktif, seperti video dan gambar. Untuk mengatasi hal ini, digunakan berbagai media pembelajaran yang menyenangkan seperti membuat video pembelajaran, presentasi yang menarik, dan menggunakan aplikasi seperti *Wordwall*. Tapi, juga pentingnya benda-benda nyata. Misalnya, kita bisa membuat bentuk-bentuk pecahan dari kardus agar lebih mudah memahami konsep pecahan. Menggabungkan media yang menarik dan benda-benda nyata, bisa membuat pembelajaran matematika menjadi lebih seru dan mudah dipahami.

Hal tersebut menjadi fokus masalah yang ingin diatasi peneliti untuk lebih meningkatkan lagi kepercayaan diri peserta didik dalam pelajaran matematika. Beberapa hal yang menjadi faktor peserta didik kurang percaya diri yaitu tingkat kemampuan dan pemahaman konsep yang rendah.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV guna meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika. Langkah-langkah kegiatan ini diantaranya, perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak 2 siklus karena dibatasi oleh waktu pelaksanaan PPL II PPG Prajabatan PGSD Gelombang 1 2024 Universitas Tadulako di SD Negeri 20 Palu.

Solusi yang ingin digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan matematika humanis dengan berbantuan media interaktif sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan terlebih dahulu merefleksi pegalaman dirinya sendiri yang terkait dengan topik pembelajaran yaitu materi bilangan cacah. Kemudian mengeksplorasi konsep bilangan cacah dengan membaca bahan ajar yang telah dibuat. Setelah itu, peserta didik berkolaborasi dalam proses pembelajaran dan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah akan dibimbing oleh guru serta peserta didik yang kemampuan tinggi akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan mandiri tetapi guru berperan penting dalam hal mengawasi.

Hasil dari analisis data pada setiap pelaksanaan di kelas IV pada Pelajaran matematika yaitu untuk siklus pertama senilai 44% yang dinyatakan memiliki kepercayaan diri tinggi. Dan siklus kedua dengan tingkat ketuntasan peserta didik sebesar 83 %.

PENUTUP

Berdasarkan hasil perolehan penerapan pendekatan matematika humanis dengan berbantuan media interaktif yang dilaksakan selama 2 siklus di kelas IV dapat dilihat dari pembahasana diatas bahwa ada peningkatan kepercayaan diri dari setiap individu peserta didik didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, dkk. (2022) Impplementasimodel Pembelajaran Tarl dalam Meningkatkan Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) . 5(11)5241-5246.-

Archi, M. M., dkk. (2021) . Profil Wawasan Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Numerasi Berbasis Level Kemampuan Siswa. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. 4 (3) 619-630.

Fauzan, A., & Fatkhul Arifin. (2022). 'Design Kurikulum Dan Pembelajaran Abad 21', Jakarta: Kencana

Jufinda, Anggil. "PENGEMBANGAN ALAT PERAGA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN OLAHRAGA KELAS VIII SMP." *EDU RESEARCH* 3.2 (2022): 1-9.

Ning, I. N. A., & Achmad, S. (2020). Permasalahan Pendidikan di Indonesia. Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. 122-128.

Rahayu, R., R. Rosita., Y. S. Rahayuningsih., A.H. Hernawan., & Prihantini. (2022) 'Implementasi kurikum merdeka belajar di sekolah penggerak', *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313-6319.

Sahida, Desrianti. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA BERBENTUK MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM MODEL BLANDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN CRITIKAL THINKING SKILL SISWA SMA." *EDU RESEARCH* 3.2 (2022): 10-18.